
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

Reynold Wangarry¹, Jullie Sondakh², Novi S. Budiarmo³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado,
95115, Indonesia

E-mail : reynold_wangarry@yahoo.com

ABSTRACT

PPAk is very important for students majoring in accounting, because PPAk can contribute to become a professional accountant. The purpose of this research is to analyze the factors that affect the interest of accounting student on accounting profession education (PPAk). Factors affecting the interest of accounting students are measured by variables of quality motivation, career motivation, economic motivation, and labor market considerations. This research applied survey as a method of primary data gathering from the population of accounting student of UNSRAT and STIE EBEN HAEZER MANADO, by using purposive sampling as the way to decide the sample. This research is using the multiple linear regression analysis using SPSS 22 version. The research indicates that: (1) quality motivation has a significant effect the interest of following accounting profession education, (2) career motivation has a significant effect the interest of accounting students following accounting profession education, (3) economic motivation has no significant effect the interest of accounting students following accounting profession education, (4) job market considerations has a significant effect the interest of accounting students following accounting profession education.

Keywords: Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivaton, Job Market Considerations, Interest, Profesion Accounting Education (PPAk).

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wheeler). Kebutuhan akan independensi seorang akuntan pun diinginkan oleh berbagai pihak. Pendidikan Profesional berkelanjutan bagi seorang akuntan merupakan sarana memelihara kompetensinya dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister yang telah disahkan pada tanggal 29 Desember 2017 yang merupakan revisi atas PMK 25/PMK.01/2014. PMK tersebut merupakan amanat dari Pasal 6 UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) yang mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan. Sesuai ketentuan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional.

Universitas Sam Ratulangi adalah salah satu universitas di kota Manado yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Mahasiswa di Universitas Sam

Ratulangi harus menempuh studi kurang lebih 1,5 tahun untuk dapat mengikuti ujian profesi akuntan agar mendapatkan gelar Ak.

Tujuan PPAk adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mahasiswa yang telah menempuh PPAk nantinya berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntansi (Ak). Motivasi dan minat merupakan hal yang penting dan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Raminten dalam Berlinasari (2017 : 449) menyatakan PPAk merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015.

Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat Akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dimana Pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peraturan tersebut dikeluarkan selain untuk melindungi akuntan dalam negeri dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global guna menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dimulai tahun 2015. Adapun perkembangan jumlah anggota asosiasi akuntan dari tahun 2014-2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota Asosiasi Akuntan

| No | Negara | Asosiasi | Jumlah Akuntan | |
|----|-----------|----------|----------------|--------|
| | | | 2014 | 2015 |
| 1 | Indonesia | IAI | 15.940 | 24.769 |
| 2 | Malaysia | MIA | 30.236 | 31.815 |
| 3 | Filipina | PICPA | 19.573 | 18.214 |
| 4 | Singapura | ICPAS | 27.394 | 28.891 |
| 5 | Thailand | FAP | 56.125 | 62.739 |

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2015

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan jumlah anggota asosiasi akuntan di Indonesia dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 8.829 anggota atau sekitar 55,38%. Berbeda dengan Filipina yang jumlah anggota asosiasi akuntannya mengalami penurunan sebesar 1.359 anggota atau sekitar 6,9%.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Condrorini, 2015:18). Elemen kualitas dianggap suatu hal yang sangat diperhatikan di dalam profesi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi akuntan. Teori David McClelland menunjukkan bahwa setiap individu dapat termotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi (Aryani, 2016:367).

2.2 Motivasi Karir

Menurut Widyastuti (dikutip dalam Condrorini, 2015:18), motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

2.3 Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Budiarso, 2015:34)..

2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, dikutip dalam Putri, 2011:12). Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Putri, 2011:13).

2.5 Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Minat adalah suatu keinginan yang didorong oleh suatu hal berupa pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan (Condrorini, 2015:19). Sesuai ketentuan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional. Jadi setelah mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, mereka diwajibkan untuk mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) yang merupakan salah satu syarat untuk ijin praktek akuntan publik. Ujian sertifikat akuntan publik adalah ujian yang harus diikuti oleh semua sarjana jurusan akuntansi yang ingin menambah atau menyandang gelar akuntan publik.

2.6 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan (Aryani, 2016:367). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari (2017:471) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013:12) motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk..

Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₁: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

2.7 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Vroom (dikutip dalam Sondakh, 2015:5) yang pertama kali menyatakan bahwa pilihan seseorang terhadap karirnya dapat dijelaskan oleh keyakinannya sendiri bahwa karir tersebut dapat memberikan hasil tergantung pada evaluasi individu tersebut terhadap hasil dari karirnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016 : 16) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Fahriani (2012 : 17) motivasi karir tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₂ : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

2.8 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya financial reward atau penghargaan finansial (Samiaji, dikutip dalam Condrorini, 2015:19). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

Berlinasari (2017:469) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016:16) motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk..

Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₃: Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

2.9 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Iswahudin, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto (2014:6) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hubungan antar variabel, maka penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu motivasi kualitas (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3), dan pertimbangan pasar kerja (X_4) terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk (Y). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang secara langsung bersumber dari responden tanpa ada perantara, dalam hal ini adalah jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner.

3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi pada Universitas di Manado. Sedangkan sampel yang diambil adalah 40 mahasiswa akuntansi pada STIE Eben Haezer Manado dan Universitas Sam Ratulangi Manado. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi
2. Mahasiswa tingkat akhir, minimal sudah semester 8 atau lebih dengan asumsi mereka sudah memiliki pengalaman yang memadai mengenai karir di bidang akuntansi dan sudah memiliki perencanaan karir sesudah berakhirnya studi mereka

3.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda diawali dengan uji kualitas data, uji ini untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti. Model analisis regresi memerlukan uji asumsi klasik, untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

4.1.1. Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan atau nilai $sig < 0,05$ maka item pertanyaan tersebut dianggap valid (Thoifah, 2015: 111).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Motivasi Kualitas (X₁)

| Nomor Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | 5% | Keterangan |
|------------------|--------------|-------------|------|------------|
| 1 | 0,606 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 2 | 0,525 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 3 | 0,805 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 4 | 0,641 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 5 | 0,663 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 6 | 0,690 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 7 | 0,426 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 8 | 0,586 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 9 | 0,621 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 10 | 0,535 | 0,320 | 0,05 | Valid |

Sumber: Data olahan SPSS (2018)

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Karir (X₂)

| Nomor Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | 5% | Keterangan |
|------------------|--------------|-------------|------|------------|
| 1 | 0,492 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 2 | 0,557 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 3 | 0,692 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 4 | 0,783 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 5 | 0,625 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 6 | 0,558 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 7 | 0,740 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 8 | 0,491 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 9 | 0,741 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 10 | 0,497 | 0,320 | 0,05 | Valid |

Sumber: Data olahan SPSS (2018)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi (X₃)

| Nomor Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | 5% | Keterangan |
|------------------|--------------|-------------|------|------------|
| 1 | 0,552 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 2 | 0,513 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 3 | 0,667 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 4 | 0,715 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 5 | 0,727 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 6 | 0,648 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 7 | 0,701 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 8 | 0,741 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 9 | 0,607 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 10 | 0,677 | 0,320 | 0,05 | Valid |

Sumber: Data olahan SPSS (2018)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X₄)

| Nomor Pertanyaan | r _{hitung} | r _{tabel} | 5% | Keterangan |
|------------------|---------------------|--------------------|------|------------|
| 1 | 0,614 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 2 | 0,565 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 3 | 0,757 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 4 | 0,877 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 5 | 0,755 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 6 | 0,674 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 7 | 0,823 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 8 | 0,758 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 9 | 0,663 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 1 | 0,614 | 0,320 | 0,05 | Valid |

Sumber: Data olahan SPSS (2018)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk (Y)

| Nomor Pertanyaan | r _{hitung} | r _{tabel} | 5% | Keterangan |
|------------------|---------------------|--------------------|------|------------|
| 1 | 0,675 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 2 | 0,828 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 3 | 0,750 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 4 | 0,787 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 5 | 0,799 | 0,320 | 0,05 | Valid |
| 6 | 0,607 | 0,320 | 0,05 | Valid |

Sumber: Data olahan SPSS (2018)

Uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan untuk masing-masing variabel memiliki kriteria valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien *cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--|------------------|------------|
| Motivasi Kualitas | 0,817 | Reliabel |
| Motivasi Karir | 0,819 | Reliabel |
| Motivasi Ekonomi | 0,850 | Reliabel |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 0,886 | Reliabel |
| Minat Mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK | 0,831 | Reliabel |

Sumber : Data olahan SPSS(2018)

Tabel 4.6 menunjukkan semua pertanyaan untuk setiap variabel setiap variabel memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner reliabel.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------------------------|-------------------------|
| | N | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.15925978 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.108 |
| | Positive | 0.069 |
| | Negative | -0.108 |
| | Test Statistic | 0.108 |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.200 ^{c,d} |

Sumber : Data olahan SPSS(2018)

Tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini dibuktikan dengan *nilai asymp. Sig* 0,200 > 0,05, menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10 maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antara variabel independen (Ghozali, 2011).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| motivasi kualitas | 0.543 | 1.843 |
| motivasi karir | 0.839 | 1.192 |
| motivasi ekonomi | 0.643 | 1.555 |
| pertimbangan pasar kerja | 0.692 | 1.445 |

Sumber : Data olahan SPSS(2018)

Tabel 4.8 menunjukan nilai *tolerance* setiap variabel independen > 0,10 dan nilai VIF setiap variabel independen < 10, sehingga penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, sehingga salah satu syarat uji regresi berganda telah terpenuhi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glesjer*. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Thoifah, 2015: 222).

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer Coefficients^a

| | Model | Sig. |
|---|--------------------------|-------|
| 1 | (Constant) | 0.298 |
| | motivasi kualitas | 0.156 |
| | motivasi karir | 0.925 |
| | motivasi ekonomi | 0.156 |
| | pertimbangan pasar kerja | 0.514 |

Sumber : Data olahan SPSS(2018)

Tabel 4.9 menunjukkan signifikansi variabel motivasi kualitas 0,298, motivasi karir 0,925, motivasi ekonomi 0,156 dan variabel pertimbangan pasar kerja 0,514 menunjukkan signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | -13.963 | 5.792 | | -2.411 | 0.021 |
| motivasi kualitas | 0.497 | 0.113 | 0.588 | 4.412 | 0.000 |
| motivasi karir | 0.314 | 0.119 | 0.282 | 2.637 | 0.012 |
| motivasi ekonomi | -0.050 | 0.101 | -0.060 | -0.494 | 0.624 |
| pertimbangan pasar kerja | 0.183 | 0.085 | 0.254 | 2.151 | 0.038 |

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Data olahan SPSS(2018)

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -13,963 + 0,497X_1 + 0,314X_2 - 0,050X_3 + 0,183X_4 + \varepsilon$$

Dengan interpretasi bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -13,963 bernilai negatif artinya jika variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan pertimbangan pasar kerja dianggap sama dengan 0, maka skor minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk akan semakin berkurang.
2. Variabel motivasi kualitas (X_1) memiliki nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,497 dan bernilai positif, menunjukkan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
3. Variabel motivasi karir (X_2) memiliki nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,314 dan bernilai positif, menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
4. Variabel motivasi ekonomi (X_3) memiliki koefisien regresi (β_3) sebesar -0,050 dan bernilai negatif, menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

5. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) memiliki nilai koefisien regresi (β_4) sebesar 0,183 dan bernilai positif, menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

A. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel independen mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 357.941 | 4 | 89.485 | 17.224 | 0.000 ^b |
| | Residual | 181.834 | 35 | 5.195 | | |
| | Total | 539.775 | 39 | | | |

Sumber : Data olahan SPSS(2018)

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Adapun metode dalam penentuan F_{tabel} menggunakan ketentuan $N1 = k - 1$ dan $N2 = n - k$, sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,64.

Tabel 4.11 menunjukkan hasil analisis menggunakan $F_{hitung} = 17,224 > F_{tabel} = 2,64$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

B. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (uji t)
Coefficients^a

| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -13.963 | 5.792 | | -2.411 | 0.021 |
| | motivasi kualitas | 0.497 | 0.113 | 0.588 | 4.412 | 0.000 |
| | motivasi karir | 0.314 | 0.119 | 0.282 | 2.637 | 0.012 |
| | motivasi ekonomi | -0.050 | 0.101 | -0.060 | -0.494 | 0.624 |
| | pertimbangan pasar kerja | 0.183 | 0.085 | .254 | 2.151 | 0.038 |

Sumber : Data olahan SPSS (2018)

Metode dalam penentuan t_{tabel} menggunakan $df = n - k - 1$ ($df = 40 - 4 - 1 = 35$), sehingga didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,689.

Berdasarkan tabel 4.12, variabel motivasi kualitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,412 $> t_{tabel}$ sebesar 1,689 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi kualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jadi, hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Variabel motivasi karir menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,637 $> t_{tabel}$ sebesar 1,689 dengan signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jadi, hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Variabel motivasi ekonomi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,494 < t_{tabel}$ sebesar 1,689 dengan signifikansi sebesar $0,624 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial

motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jadi, hipotesis H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

Variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,151 > t_{tabel}$ sebesar $1,689$ dengan signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jadi, hipotesis H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

C. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013: 197), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square |
|-------|--------------------|----------|
| 1 | 0,814 ^a | 0,663 |

Sumber : Data olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.12 besarnya *R Square* adalah 0,663 nilai ini menunjukkan, 66,3% variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan pertimbangan pasar kerja (X_4) sisanya 33,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa:

1. Motivasi kualitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.
2. Motivasi karir (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hal ini dapat disebabkan karena didorong oleh keinginan mahasiswa untuk menjadi profesional di bidang akuntansi.
3. Motivasi ekonomi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hal ini mungkin disebabkan adanya pemikiran mahasiswa mengenai gaji seorang akuntan pada awal profesi yang masih rendah dan masih minim.
4. Pertimbangan pasar kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hal ini disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang masih terbuka lebar untuk profesi akuntan.

5.2. Saran

Bagi akademisi, diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas pendidikan profesi akuntansi (PPAk) yang ada di Universitas Sam Ratulangi Manado, agar minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi di pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dapat meningkat. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Eben Haezer Manado dalam mempertimbangkan untuk mengambil atau melanjutkan studi pendidikan profesi akuntansi setelah menyelesaikan studi S1-nya. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak atau dengan objek (Universitas) yang berbeda dan lebih banyak, di luar objek yang telah diteliti untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Wiwin. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal. 2(2), h:4-15.
- Ardianto, Niko. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karir Akuntan atau Non Akuntan*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aryani, Ni Putu Devi. 2016. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Undaya. Denpasar.
- Berlinasari, Mayma. 2017. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Denpasar.
- Budiarso, Novi S. 2015. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill" Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Condrorini, Galuh. 2015. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Fahriani, Dian. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vo. 1 No. 12.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Iswahudin, Muhamad. 2015. *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Keempat. Erlangga. Jakarta.
- Putri, Dian. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Aset Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Semarang.
- Setyaningsih, Pita. 2016. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*

- (PPAk). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Sondakh, Jullie J. 2015. *Analysis of The Effect on Career Oportunity Against The Attitude Towards Accounting as a Profession, Professional Commitment, Motivation Expectancy, and The Tendency of Decision Making to Choose Accounting as a Profession (an Approach to Behavioral Accounting)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Thoifah, I'anut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani. Malang.